



Media: Minggu Pagi

Hari: Jumat

Tanggal: 11 Maret 2016

Halaman: 2

40 RTH Publik Disiapkan

PADA tahun ini, Pemerintah Kota Yogyakarta akan menambah dua unit ruang terbuka hijau (RTH) publik di wilayah permukiman. Hal ini berarti, jumlah RTH di wilayah Kota Yogyakarta akan mencapai 40 unit dan tinggal menyisakan lima unit agar keterwakilan di tiap kelurahan dapat terpenuhi.

Menurut Kepala Bagian Tata Pemerintahan (Tapem) Setda Kota Yogyakarta, Drs Zenni Lingga, pengadaan RTH publik di kawasan permukiman sebenarnya sudah dilakukan sejak lama. Namun mulai 2012 semakin diinten-

sifikan dengan minimal mengalokasikan dua unit pertahun.

"Sesuai Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD), dalam jangka waktu lima tahun bisa bertambah 10 unit RTH publik. Jika dua unit yang kami alokasikan tercapai, maka hal ini berarti sudah terpenuhi," terang Zenni Lingga, seperti dikutip dalam krjogja.com, Rabu (9/3).

Dua lokasi yang hendak dibangun RTH publik ialah Surokarsan Wirogunan dan Mrican Giwangan. Bagian Tapem akan membeli lahan milik masyarakat, kemudian



dilanjutkan ke Dinas Bangunan Gedung dan Aset Daerah (DBGAD) serta Badan Lingkungan Hidup (BLH) untuk dibangun fasilitas pendukung.

Setelah lahan terbeli dan fasilitas terbangun, maka RTH publik lantas diserahkan kembali ke masyarakat agar dikelola dan dimanfaatkan. * (c)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Tata Pemerintahan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Bangunan Gedung dan Aset			
3. Badan Lingkungan Hidup			

Yogyakarta, 13 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005